

EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE MODIFIKASI PERILAKU "TOKEN ECONOMY" UNTUK MENINGKATKAN IKLIM BELAJAR YANG DINAMIS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI KELAS (Herdina Indrijati, Endah Mastuti.2006. 51 halaman).

Mendiskusikan wacana pendidikan, sejak dahulu hingga saat ini selalu dijumpai beberapa kesenjangan persepsi dan harapan antara guru dan muridnya. Guru mempunyai harapan bahwa murid-muridnya seharusnya dapat berperilaku dengan baik dan dapat berprestasi lebih tinggi. Murid, di lain pihak membutuhkan, mengharapkan perhatian dan dorongan dari gurunya agar termotivasi untuk belajar dan meraih prestasi yang optimal. Murid-murid seringkali menuntut gurunya agar dapat mengajar dengan baik dan menarik sehingga memudahkan murid untuk memahami pelajaran yang disampaikan. Sedangkan metode yang menarik diharapkan akan memotivasi murid untuk memahami pelajaran dengan lebih baik lagi. Supaya terjadi transfer pengetahuan dan proses belajar mengajar yang baik perlu diciptakan suatu iklim belajar mengajar yang sehat dan dinamis antara pendidik dan siswanya. Dimana kondisi atau iklim tersebut dapat terwujud apabila kedua belah pihak yaitu murid dan guru dapat terlibat secara aktif didalamnya. Situasi kelas seperti ini dapat diwujudkan, salah satunya dengan menerapkan manajemen kelas yang tepat. Selama ini dikelas-kelas terutama pada "budaya" pendidikan di Indonesia hanya menggunakan manajemen kelas yang relatif konvensional dan kurang menarik perhatian siswa-siswanya. Dimana proses transfer pelajaran hanya berjalan satu arah (*teacher oriented*) dan tidak menyenangkan sehingga siswapun kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan. Mereka cenderung sebagai pendengar pasif, kurang bersemangat, kurang partisipatif, hanya menjawab jika ditunjuk, dan perilaku lain yang kurang mendukung keefektifan belajar. Jika hal ini terus menerus terjadi maka bukan hal yang tidak mungkin terjadi jika tujuan pendidikan yang dicanangkan tidak bisa dicapai.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan efektifitas antara metode *Token Economy* dengan Metode Konvensional terhadap munculnya perilaku menjawab dengan benar pertanyaan dari guru, bertanya pada guru tentang materi pelajaran, menanggapi pertanyaan atau jawaban guru maupun teman, menjawab pertanyaan dari guru meskipun salah. Sehingga hipotesis yang diajukan pun ada

empat yaitu (1) Ada perbedaan efektifitas antara penerapan metode modifikasi perilaku *token economy* dengan metode konvensional terhadap munculnya perilaku menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar, (2) Ada perbedaan efektifitas antara penerapan metode modifikasi perilaku *token economy* dengan metode konvensional terhadap munculnya perilaku menjawab pertanyaan dari guru meskipun salah, (3) Ada perbedaan efektifitas antara penerapan metode modifikasi perilaku *token economy* dengan metode konvensional terhadap munculnya perilaku bertanya pada guru tentang materi pelajaran, (4) Ada perbedaan efektifitas antara penerapan metode modifikasi perilaku *token economy* dengan metode konvensional terhadap munculnya perilaku menanggapi pertanyaan atau jawaban guru maupun teman

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 2 SMP Negeri 5 Jember. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana dipilih dua kelas yang menunjukkan beberapa perilaku pasif ataupun bermasalah. Dari dua kelas tersebut, dipilih secara random dimana satu kelas bertindak sebagai kelompok eksperimen yang dikenakan perlakuan metode modifikasi perilaku Token Economy dan kelompok lainnya bertindak sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional seperti yang selama ini diterapkan. Teknik Analisa data yang digunakan adalah T -Test.

Berdasarkan analisis SPSS pada hipotesis pertama didapatkan hasil nilai t sebesar 2.334 dengan signifikansi 0.022 berarti hipotesis pertama diterima. Untuk hipotesis kedua didapatkan hasil nilai t sebesar 4.093 dengan signifikansi 0.000 berarti hipotesis kedua diterima. Hipotesis ketiga didapatkan hasil nilai t sebesar 4.009 dengan signifikansi 0.000 berarti hipotesis ketiga diterima. Adapun untuk hipotesis keempat didapatkan hasil nilai t sebesar 4.052 dengan signifikansi 0.000 berarti hipotesis keempat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada para guru mulai mencoba menerapkannya di dalam kelas dan mulai meninggalkan manajemen konvensional yang selama ini masih diterapkan terutama bagi guru-guru yang menghadapi kelas-kelas yang pasif dan siswanya menunjukkan perilaku kurang adaptif.

(LP.FAK.Psikologi Universitas Airlangga .No. Kontrak : 615/JO3.2/PG/2006)

Kata kunci: metode modifikasi, ; Token economy;
 teknik belajar; belajar mengajar

SUMMARY

AFFECTIVITY APPLYING OF BEHAVIORAL METHODE MODIFICATION " TOKEN ECONOMY" TO INCREASE CLIMATE LEARN DYNAMIC IN COURSE OF LEARNING TO TEACH IN CLASS (Herdina Indrijati, Endah Mastuti.2006. 51 page.)

Discussing education discourse, since ahead till in this time is always met by some perception difference and expectation between teachers and their students. Teacher has expectation that its students ought to earn behavior of me better and achievement can be higher. Student, on the other hand require, expecting motivation and attention of its teacher to be motivating to learn and reach for optimal achievement. Student is oftentimes claim its teacher to be can teach better and draw so that facilitate student to comprehend sent lesson. While method which is interesting to be expected will motivate students to more comprehend the lessons. So that happened the transfer of process and knowledge learn to teach good require to be created by a climate learn to teach dynamic and healthy between educator and his student. That condition can if both parties that teacher and student can involve actively in it. Class situation like this can be realized, one of them by applying correct class management. During the time in classes especially at "culture" education in Indonesia only using class management which conventional relative and lose looks attention of its students. Where process is transfer of lesson only walking is one way (teacher oriented) and unpleasantly so that student less participating in carried out school activity. They tend to as passive hearer, less is motivated, less participative, only replying if showed, and other behavior which less supporting of effectiveness learn. If this matter continuously happened hence non improbability happened if target of education cannot reach

This research aim to see do there is difference of affectivity between method of Token Economy with Conventional Method to behavioral appearance answer truly question of teacher, asking to teacher about lesson items, answering to answer or question learn and also friend, replying question of wrong teacher though. So that raised hypothesis even also there is four that is (1) There is difference of affectivity between applying of behavioral modification method of token economy with conventional method to behavioral appearance answer question given by teacher truly, (2) There is difference of affectivity between applying of behavioral modification method of token economy

with conventional method to behavioral appearance answer question of wrong teacher though, (3) There is difference of affectivity between applying of behavioral modification method of token economy with conventional method to behavioral appearance ask to teacher about lesson items, (4) There is difference of affectivity between applying of behavioral modification method of token economy with conventional method to behavioral appearance answer to answer or question learn and also friend

This Research population is class student 2 SMP Country 5 Jember. Technique intake of sample use technique of purposive sampling, where selected two class showing some passive behavior and or have problem. From two class, selected by random where one class act as imposed by experiment group treatment of behavioral modification method of Token Economy and other group act as control group using conventional method such as those which is during the time applied. Technique of analyze data the used is T - Test.

Pursuant to analysis of SPSS at first hypothesis got by result of value of t equal to 2.334 with significance 0.022 meaning accepted first hypothesis. For second hypothesis got result of value of t equal to 4.093 with significance 0.000 meaning accepted second hypothesis. Third hypothesis got by result of value of t equal to 4.009 with significance 0.000 meaning third hypothesis accepted. For fourth hypothesis got by result of value of t equal to 4.052 with significance 0.000 meaning fourth hypothesis accepted.

Pursuant to result of this research is suggested to all teacher start to try applying it in class and start to leave conventional management which during the time still applied especially to teachers facing passive class and its student show behavior less adaptive.